



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh akuntabilitas, objektivitas, *time budget pressure*, dan integritas auditor terhadap kualitas audit. Objek penelitian ini adalah seluruh auditor (*partner, manager, supervisor, senior, junior*, dan lainnya) yang bekerja di KAP wilayah Tangerang dan Jakarta. Data yang diperoleh adalah melalui penyebaran kuesioner. Total kuesioner yang dikirim adalah sebanyak 208 buah dan jumlah yang kembali dan yang dapat digunakan hanya 112 buah. Pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan metode *convenience sampling*. Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel independen dan dependennya adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda, melakukan uji F (secara simultan), dan uji t (secara parsial).

Simpulan yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. H_{a1} diterima karena nilai signifikansinya $0,041 < 0,05$, yang berarti akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan Arianti, Sujana, dan Putra (2014); Nirmala dan Cahyonowati (2013); Saripudin, Herawaty, dan Rahayu (2012);

Salsabila dan Prayudiawan (2011); dan Ardini (2010) yang menyimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit.

2. H_{a2} ditolak karena nilai signifikansinya $0,206 > 0,05$, yang berarti objektivitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Arianti, Sujana, dan Putra (2014); Gunawan (2012); Carolita dan Rahardjo (2012); serta Sukriah, Akram, dan Inapty (2009) yang menyatakan bahwa objektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
3. H_{a3} diterima karena nilai signifikansinya $0,016 < 0,05$, yang berarti *Time Budget Pressure* memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ningsih dan Yaniartha (2013); Nirmala dan Cahyonowati (2013); Prasita dan Adi (2007); serta Hutabarat (2012) yang menjelaskan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Namun, terdapat perbedaan dalam penelitian ini di mana *time budget pressure* memiliki pengaruh positif yang dapat dilihat dari model regresi yang dihasilkan.
4. H_{a4} diterima karena nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, yang berarti integritas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan Arianti, Sujana, dan Putra (2014); Gunawan (2012); Badjuri (2012); serta Carolita dan Rahardjo (2012) yang menyimpulkan bahwa integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

5. H_{a5} diterima berdasarkan hasil uji F di mana nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa akuntabilitas, objektivitas, *time budget pressure*, dan integritas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan Arianti, Sujana, dan Putra (2014) bahwa integritas, objektivitas, dan akuntabilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Saripudin, Herawaty, dan Rahayu (2012) juga menemukan kualitas audit dipengaruhi oleh variabel independensi, pengalaman, *due professional care*, dan akuntabilitas secara simultan. Hutabarat (2012) juga menyatakan bahwa pengalaman audit, *time budget pressure* dan etika auditor secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Ningsih dan Yaniartha (2013) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu kompetensi (X1), independensi (X2), dan *time budget pressure* (X3) secara serempak dan signifikan berpengaruh terhadap kualitas audit.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Jumlah responden yang digunakan hanya sebesar 108 responden.
2. Penyebaran kuesioner dilakukan ketika *peak season* dan ruang lingkungnya terbatas, yaitu hanya dilakukan pada beberapa KAP *Non Big Four* di

wilayah Tangerang dan Jakarta sehingga tidak dapat mewakili respon auditor secara keseluruhan.

3. Variabel independen (akuntabilitas, objektivitas, *time budget pressure*, dan integritas) yang diteliti hanya dapat menjelaskan variabel dependennya (kualitas audit) sebesar 62,9%.

5.3. Saran

Saran yang diberikan atas keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan jumlah responden yang lebih banyak atau lebih banyak mengirimkan kuesioner.
2. Peneliti selanjutnya seharusnya tidak hanya meneliti auditor yang bekerja pada KAP *Non Big Four*, tetapi memperluas ruang lingkup penelitian dengan menyebar kuesioner kepada auditor yang bekerja pada KAP *Big Four*. Selain itu, peneliti sebaiknya melakukan penyebaran kuesioner ketika *low season*, sehingga dapat memperoleh lebih banyak responden.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain agar mengetahui kemungkinan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas audit, misalnya kompleksitas, pengalaman, profesionalisme, independensi, kompetensi, etika, skeptisisme, dan sebagainya.